

# Uji Kelayakan Jembatan KW 6 Sebelum Digunakan

**KARAWANG, RAKA-** Amblasnya jembatan KW 6, Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat mesti segera diperbaiki. Sebelum digunakan lagi, harus ada uji kelayakan agar tidak menimbulkan bahaya.

Ketua DPK Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Karawang Fatoni mengatakan, amblasnya jembatan senilai Rp10 miliar yang baru diresmikan ini, sangat memprihatinkan. Besarnya anggaran tidak menghasilkan sebuah pekerjaan yang maksimal. "Retakannya sangat besar, bisa membahayakan masyarakat pengguna jembatan. Harus segera diperbaiki," katanya, Senin (17/1).

Selain itu, lanjutnya, kelayakan jembatan juga perlu dievaluasi. Dia melihat, jembatan tersebut memiliki titik penerangnya tapi tidak berfungsi. Kemudian, turunannya juga cukup curam seh-

ingga rawan kecelakaan. "Tidak adanya safety atau rambu-rambu lalu lintas juga. Kami menolak dioperasikan sebelum ada uji kelayakan," paparnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PUPR Karawang, Dedi Achdiat telah memanggil kontraktor pembangunan jembatan KW6 yang amblas, Senin (17/1). Beban biaya perbaikan semua ditanggung pihak kontraktor. Dedi menjelaskan, amblasnya jembatan KW 6 karena terkikisnya tanah pada bagian sisi Tembok Penahan Tanah (TPT) jembatan. Sehingga, tidak dapat menyanggah beban badan jembatan. "Pihak kontraktor akan segera memperbaiki jembatan tersebut. Butuh waktu 4 sampai 6 bulan untuk perbaikannya. Tak ada biaya tambahan dari pemerintah kabupaten. Semua sudah menjadi tanggungjawab penyedia jasa ketika ada kerusakan," terangnya. (asy/dis)



**RUSAK:** Jembatan KW 6 Karangpawitan amblas beberapa hari yang lalu.